



Survei Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Se-Kabupaten Cirebon di Masa Pandemi Covid-19

Muhammad Soheh¹, Rizki Aminudin², Muhammad Mury Syafei²

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

*Email: shoheh1@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 27 Mei 2022

Direvisi: 30 Mei 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.6604966

Abstract:

The purpose of this study was to determine the implementation of Adaptive Physical Education online learning in special schools throughout Cirebon Regency during the Covid-19 pandemic. This research is a quantitative approach research with survey method. The population of this study were 10 teachers of special education in Cirebon Regency. The sample size of the study used a total sampling technique considering that there were only 10 members of the population in this study. Data were collected by using the Guttman scale test. The data analysis technique used descriptive analysis which was expressed in the form of percentages. The results of the research show that the implementation of adaptive physical education online learning in SLB throughout Cirebon Regency during the covid-19 pandemic was in the bad category with a percentage of 0%, the category of not being good with a percentage of 40%, sufficient category with a percentage of 0%, good category 60% and very good category. good 0%. Thus, it can be concluded that the Implementation of Adaptive Physical Education Online Learning at SLB Cirebon Regency During the Covid-19 Pandemic was in the Poor category, with a percentage of 40%. In conclusion, the implementation of adaptive physical education learning in Cirebon Regency is in the Good category.

Keywords: SLB; Adaptive Physical Education; Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 di Indonesia berdampak pada sektor ekonomi, sosial, bisnis, ketenagakerjaan, dan pendidikan. Di bidang pendidikan, pemerintah dalam hal

*ini menerapkan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah (Pujilestari, 2020). Sekolah-sekolah yang perlu memperkenalkan *homeschooling* (BDR) adalah: Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah*

Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah (SMA), Madrasah Aliyah (MA), SMK sekolah menengah atas (MA) SMK) dan termasuk sekolah dan sekolah luar biasa (SLB) pada tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Penerapan pembelajaran tatap muka untuk pembelajaran di rumah (BDR) telah berubah. Metode pelaksanaan BDR terbagi menjadi 2 bagian yaitu pembelajaran daring melalui *handphone*, laptop, pembelajaran *offline* dan aplikasi pembelajaran melalui radio, TV, modul, LKS.

Pandemic COVID-19 di Indonesia berdampak signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya berlangsung tatap muka di dalam kelas harus digantikan dengan pembelajaran daring atau daring. Hal ini berdampak pada pengajaran pendidikan jasmani yang disesuaikan di sekolah luar biasa di Indonesia, khususnya di Kabupaten Cirebon. Pembelajaran langsung adalah proses peningkatan keterampilan siswa dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Akibatnya, sebagian siswa berkebutuhan khusus telah mengikuti pembelajaran daring dan sebagian lainnya tidak belajar sama sekali (Dewi, 2020).

Pendidikan jasmani sebagai bagian dari pendidikan dan latihan telah diakui sepenuhnya oleh banyak orang. Pendidikan jasmani pada dasarnya adalah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk menginduksi perubahan kualitas individu, fisik, mental dan emosional. Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan interpretasi mata pelajaran, serta metode pelaksanaannya harus disesuaikan agar menarik dan menyenangkan.

Menurut Suherman dkk. (2018:37) “Pendidikan Jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi jasmani, pengembangan keterampilan motorik, pengetahuan dan

perilaku hidup sehat dan adaptif, kondisi jasmani’. Pendidikan jasmani diartikan sebagai pendidikan gerak dan harus dilakukan dengan tepat agar masuk akal bagi siswa. 3 Pendidikan jasmani adalah kurikulum yang memberikan perhatian yang memadai dan wajar pada bidang-bidang pembelajaran, yaitu psikomotorik, kognitif, dan afektif.

“Pendidikan jasmani adalah disiplin yang didominasi oleh aktivitas fisik dan teori. Dalam kurikulum 2013 (K13), pendidikan olahraga dengan jenjang pendidikan dasar diintegrasikan ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK). Oleh karena itu, fitrah pendidikan jasmani meliputi segala kebugaran jasmani, keterampilan gerak jasmani, kesehatan, permainan, olahraga, tari, dan kegiatan rekreasi” (Qomarrullah, 2014: 78).

Dalam Pasal 31 ayat (1) UUD 1945 disebutkan bahwa “setiap warga negara berhak atas pendidikan”. Ayat ini memuat beberapa kunjungan terhadap pembangunan pendidikan, antara lain: (1) karena pendidikan adalah hak warga negara, ada kewajiban (pemerintah, masyarakat, dll) dan (2) karena pendidikan adalah hak warga negara, maka ada tidak ada diskriminasi atau perbedaan bagi semua warga negara, dalam memperoleh pendidikan. Oleh karena itu, semua anak memiliki hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, termasuk anak berkebutuhan khusus.

Pengembangan lebih lanjut di bidang pendidikan 5 ayat 2 undang-undang no. 20 Tahun 2003 menjamin bahwa “warga negara yang cacat fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak atas pendidikan khusus”. Salah satu bentuk program pendidikan olahraga yang sesuai untuk anak berkebutuhan khusus adalah program pendidikan olahraga adaptif. Menurut para ahli pendidikan jasmani mengemukakan bahwa “pendidikan olahraga adaptif adalah pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan kebutuhan anak berkelainan” (Mulyono, 2009: 145).

Mengenai pendidikan jasmani adaptif, perlu diperhatikan bahwa anak berkebutuhan khusus mempunyai hak yang sama dengan anak normal dalam pendidikan dan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan, karena mereka juga anak dari calon bangsa bersama orang tua, masyarakat dan negara. Mereka juga bisa menjadi orang dewasa yang percaya diri dan sangat percaya diri.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei yang artinya penelitian yang bertujuan memberi gambaran umum tentang kondisi yang sebenarnya dalam suatu populasi. Arikunto (2017: 3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Menurut Sugiyono (2017: 9) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 312), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif di SLB seKabupaten Cirebon di masa Pandemi Covid-19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini dideskripsikan dari setiap faktor dan subjek penelitian yang diteliti. Faktor pelaksanaan pembelajaran yaitu keterlaksanaan pembelajaran daring, perangkat pembelajaran daring dan metode pembelajaran daring

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 26,4$	Sangat Baik	0	0%
$18,6 < X \leq 29,3$	Baik	6	60%
$10,7 < X \leq 18,6$	Cukup	0	0%
$2,9 < X \leq 10,7$	Kurang Baik	4	40%
$X \leq 2,9$	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		10	100%

Tabel diatas menunjukkan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif di SLB se_Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19 berdasarkan faktor keseluruhan. Sebanyak 0 responden atau 0% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Sangat Baik, 6 responden atau 60% pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif dalam kategori Baik, sebanyak 0 responden atau 0% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Cukup. 4 responden atau 40% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Kurang Baik, terdapat 0 responden atau 0% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Tidak Baik. Responden terdapatnya terletak pada interval $21,1 < X \leq 29,3$ maka pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif se-Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19 termasuk pada kategori Baik

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19

Faktor Keterlaksanaan Pembelajaran Daring

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 6,3$	Sangat Baik	0	0%

$4,3 < X \leq 6,3$	Baik	5	50%
$2,4 < X \leq 4,3$	Cukup	1	10%
$0,4 < X \leq 2,4$	Kurang Baik	3	30%
$X \leq 0,4$	Tidak Baik	1	10%
Jumlah		10	100%

Tabel diatas menunjukan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif di SLB se_Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19 berdasarkan faktor keterlaksanaan pembelajaran daring. Sebanyak 0 responden atau 0% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Sangat Baik, 5 responden atau 50% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Baik, sebanyak 1 responden atau 10% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Cukup. 3 responden atau 30% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Kurang Baik, terdapat 1 responden atau 10% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Tidak Baik. Responden terdapatnya terletak pada interval $4,3 < X \leq 6,3$ maka pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif se-Kabupate Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran daring termasuk pada kategori Baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19
Faktor Perangkat Pembelajaran Daring

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 6,5$	Sangat Baik	0	0%
$4,5 < X \leq 6,5$	Baik	6	60%
$2,6 < X \leq 4,5$	Cukup	1	10%

$0,6 < X \leq 2,6$	Kurang Baik	2	20%
$X \leq 0,6$	Tidak Baik	1	10%
Jumlah		10	100%

Tabel diatas menunjukan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif di SLB se_Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19 berdasarkan faktor perangkat pembelajaran daring. Sebanyak 0 responden atau 0% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Sangat Baik, 6 responden atau 60% pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif dalam kategori Baik, sebanyak 1 responden atau 10% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Cukup. 2 responden atau 20% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Kurang Baik, terdapat 1 responden atau 10% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Tidak Baik. Responden terdapatnya terletak pada interval $4,5 < X \leq 6,5$ maka pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif se-Kabupate Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan perangkat pembelajaran termasuk pada kategori Baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 13,9$	Sangat Baik	0	0%
$9,7 < X \leq 13,9$	Baik	6	60%
$5,6 < X \leq 9,7$	Cukup	0	0%
$1,4 < X \leq 5,6$	Kurang Baik	4	40%
$X \leq 1,4$	Tidak Baik	0	10%
Jumlah		10	100%

Tabel diatas menunjukkan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif di SLB se_Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19 berdasarkan faktor metode pembelajaran daring. Sebanyak 0 responden atau 0% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Sangat Baik, 6 responden atau 60% pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif dalam kategori Baik, sebanyak 0 responden atau 0% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Cukup. 4 responden atau 40% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Kurang Baik, terdapat 0 responden atau 0% pelaksanaan pembelajaran daring penjas adaptif dalam kategori Tidak Baik. Responden terdapatnya terletak pada interval $9,7 < X \leq 13,9$ maka pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif se-Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19 berdasarkan metode pelaksanaan termasuk pada kategori Cukup.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran daring pendidikan jasmani adaptif di SLB se_Kabupaten Cirebon pada masa pandemi covid-19 dalam kategori tidak baik dengan presentase 0%, kategori kurang baik dengan presentase 40%, kategori cukup dengan presentase 0%, kategori baik 60% serta kategori sangat baik 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Daring Penjas Adaptif di SLB Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi Covid-19 dalam kategori Kurang Baik, dengan presentase 0%. Kesimpulannya pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Kabupaten Cirebon dalam kategori Baik.

DAFTAR PUSTAKA

Jauhari, M. N., Mambela, S., & Zakiah, Z. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Adaptif Di*

Sekolah Luar Biasa. STAND: Journal Sports Teaching and Development, 1(1), 63-70.

Sukriadi, S., & Arif, M. (2020). *Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Di SLB C Provinsi Dki Jakarta Tahun 2019. Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*, 4(1), 1-7.

Gunawan, F. (2013). *Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Di Sdlb Se-Kabupaten Gunungkidul Tahun Ajaran 2012/2013* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Lestari, T. A. (2015). *KESULITAN-KESULITAN MENGAJAR YANG DIALAMI GURU PENJAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI SEKOLAH LUAR BIASA SE-KABUPATEN CIREBON: Studi Deskriptif Survey Pada Guru Pendidikan Jasmani Di Sekolah Luar Biasa se-Kabupaten Cirebon* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).

Yunisya, P., & Sopandi, A. A. (2020). *Penyelenggaraan Pembelajaran Penjas Adaptif Bagi Tunanetra di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 (SMK N 7 Padang). Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(1), 30-35.

Laporan Fasilitas Dapodik. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (2019). *Daftar Satuan Pendidikan SLB Kabupaten/Kota Kab. Cirebon. Jawa Barat : LapFasDik*

Nofiaturrahmah, Fifi. 2018. *PROBLEMATIKA ANAK TUNARUNGU DAN CARA MENGATASINYA. Jurnal QUALITY. IAIN Kudus, Indonesia.*

Solikhatun, Yanuar Umi. 2013. *PENYESUAIAN SOSIAL PADA*

- PENYANDANG TUNARUNGU DI SLB NEGERI SEMARANG. Educational Psychology Journal. Unnes.
- Saputra, Hery. 2015. *EFEKTIVITAS PELAKSANAAN OLAHRAGA GOALBALL TERHADAP PENINGKATAN KETRAMPILAN MOTORIK KASAR PADA ANAK TUNANETRA SLB NEGERI SEMARANG*. Skripsi. JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
- Megasari, A. P. 2016. *Hubungan Penerimaan Diri dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Tuna Daksa. Tugas Akhir Program Studi Psikologi*, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Rachmayana, D. (2016). *Menuju Anak Masa Depan yang Inklusif*. Jakarta Timur: PT. LUXIMA METRO MEDIA.
- Kustawan, D. (2016). *Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. LUXIMA METRO MEDIA.
- Badriyah, Lailatul. 2020. *GAMBARAN PSIKOLOGIS ANAK PENYANDANG TUNALARAS: TINJAUAN PADA ASPEK SOSIAL DAN EMOSI*. Jurnal Hawa.
- Febrianti, Romadhona. 2017. *Hubungan anak retardasi mental dengan depresi orang tua*. Skripsi. STIK Insan Cendikia Jombang
- Linggi Andiri, - (2018) *KOLABORASI PEMBELAJARAN ASSERTIVE TRAINING DAN AKTIVITAS FISIK DALAM MENGEMBANGKAN PERILAKU ASERTIF SISWA TUNARUNGU*. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suci, (2018) *LINGKUNGAN SOSIAL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM MENEMPUH PENDIDIKAN INKLUSI DI SMAN 6 BANDUNG*. Skripsi(S1) thesis, PERPUSTAKAAN.
- Herawati , Nenden Ineu. 2016. *PENDIDIKAN INKLUSIF*. EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar
- JASMANI, P. G. S. D. P. *TINGKAT KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI*.
- Zulhayana, S., & Sitepu, D. R. (2021). *PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MEDIA DARING (DALAM JARINGAN) DI MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI 1 PADANG TUALANG*. Jurnal Serunai Matematika, 13(1), 44-54.
- Arif, M., & Sukriadi S. (2020). *Survei Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB C Provinsi DKI Jakarta Tahun 2019*. Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education. 4(1).
- Allafa, B. (2019). *Tingkat Keterlaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Syafei Murry Dkk (2019) *“SURVEY MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM KELAS IX SMP 2 KLARI” JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA*. 7 (1), 86-98
- Suryana Nana Dkk (2021) *“Survei Motivasi Belajar Pendidikan Jasmanipada Siswa Sekolah Luar Biasadi Kabupaten Karawang” Jurnal Literasi Olahraga*. 2 (2), 96-103